

Konferensi Internasional tentang Perlindungan Sosial bagi Lansia

Selasa, 22 Mei 2018
Jakarta, Indonesia



BADAN KEBIJAKAN FISKAL
KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA



Australian Government

DEVELOPMENT

PATHWAYS

**Sebuah gambaran mengenai
pensiun sosial**

oleh Stephen Kidd

Menteri Keuangan Selandia Baru, ketika berargumen mengenai pensiun universal di negaranya

“Kemampuan untuk pensiun dalam tingkat kenyamanan pribadi, tanpa khawatir dan dengan martabat, adalah yang paling dapat diharapkan oleh warga negara dalam ekonomi modern dan maju.”

Namun, orang-orang "tidak dapat mengharapkan negara untuk mempertahankan pensiun dengan nilai yang sama seperti yang diperoleh selama kehidupan kerja mereka."

Tujuan dari sistim pensiun

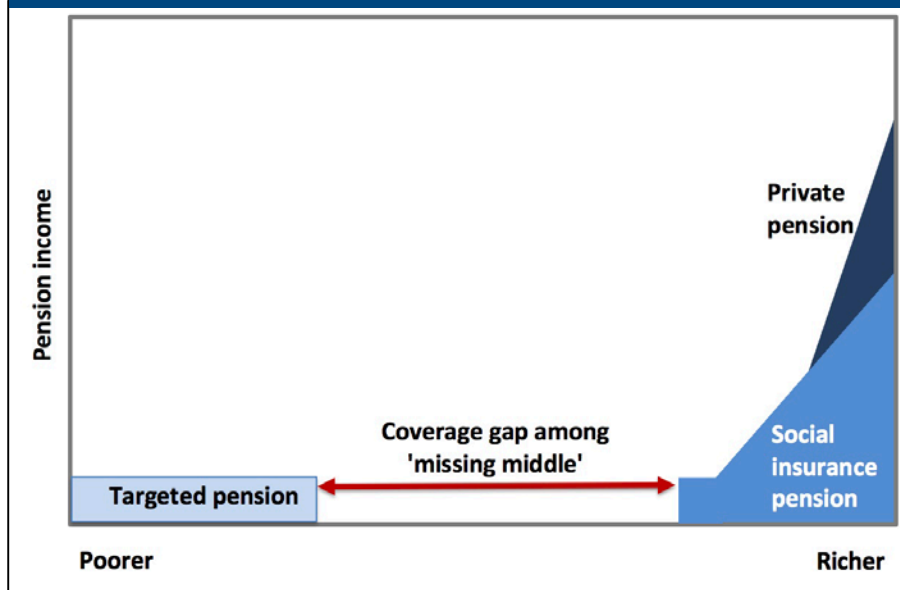
1. Untuk memastikan bahwa setiap orang memiliki akses ke pendapatan minimum setelah mereka mencapai usia tua (**pensiun sosial dibiayai pajak**)

2. Untuk memungkinkan orang usia kerja melakukan perataan konsumsi, dengan menyerahkan sebagian pendapatan selama bekerja untuk iuran pensiun, sehingga mereka dapat memperoleh penghasilan yang lebih tinggi di usia tua (**pensiun iuran - contributory**)

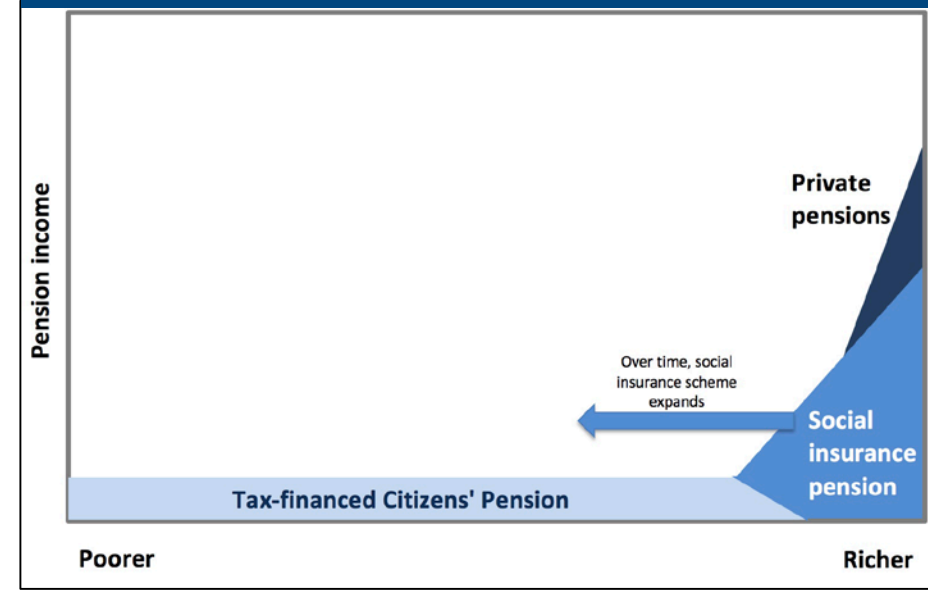
3. Menawarkan asuransi terhadap risiko [yang mungkin datang] selama hidup, akan memberikan jaminan penghasilan bagi mereka sepanjang hidup.

Berbagai model sistem pensiun

Pensiun sosial yang ditargetkan



Pensiun sosial inklusif

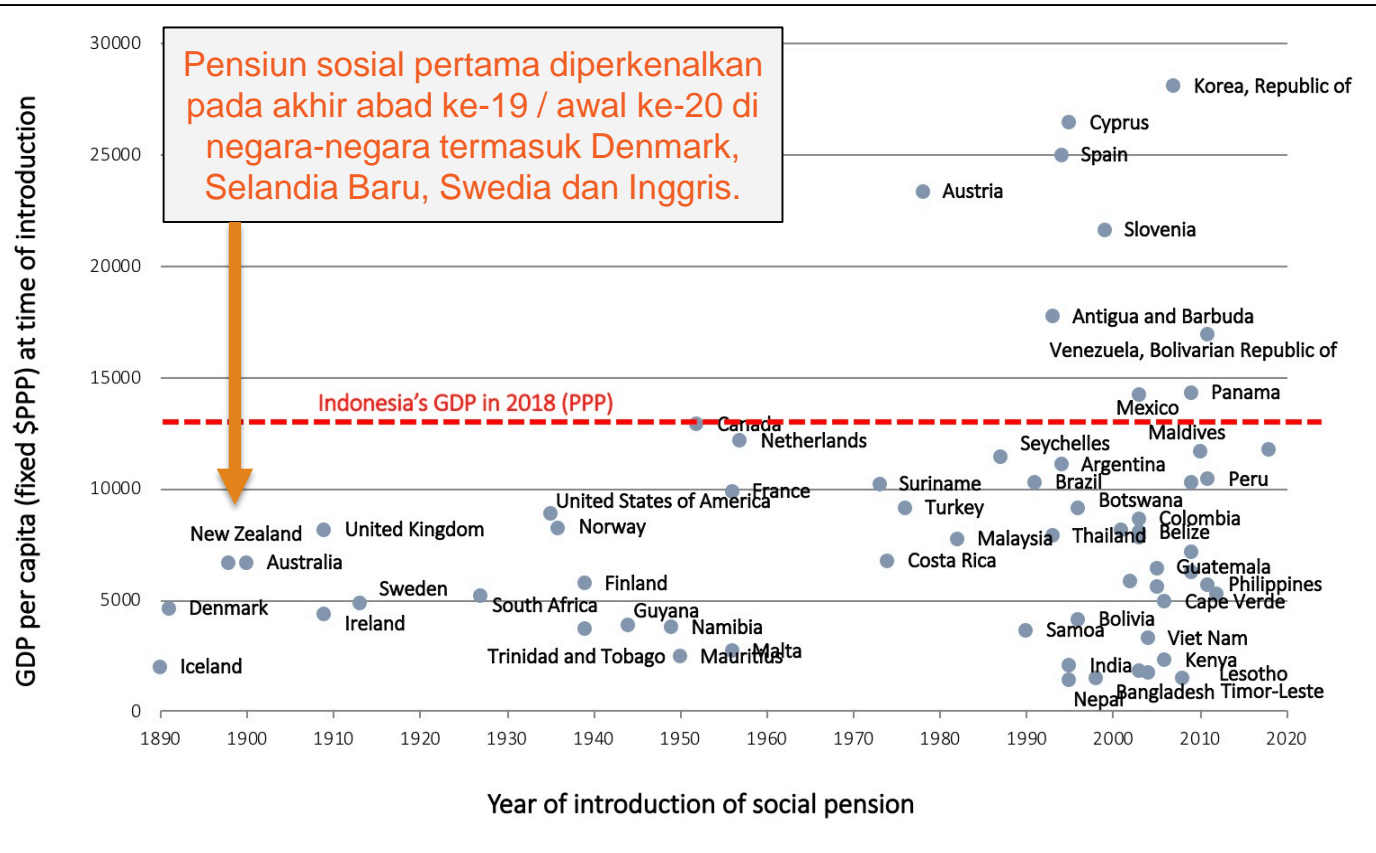


Pengenalan mengenai pensiun sosial di seluruh dunia

Pensiun negara secara nasional pertama kali diperkenalkan pada tahun 1889 oleh Bismarck di Jerman.

Berupa pensiun iuran (contributory).

Tapi, pada awalnya Bismarck mengusulkan pensiun sosial yang didanai pajak



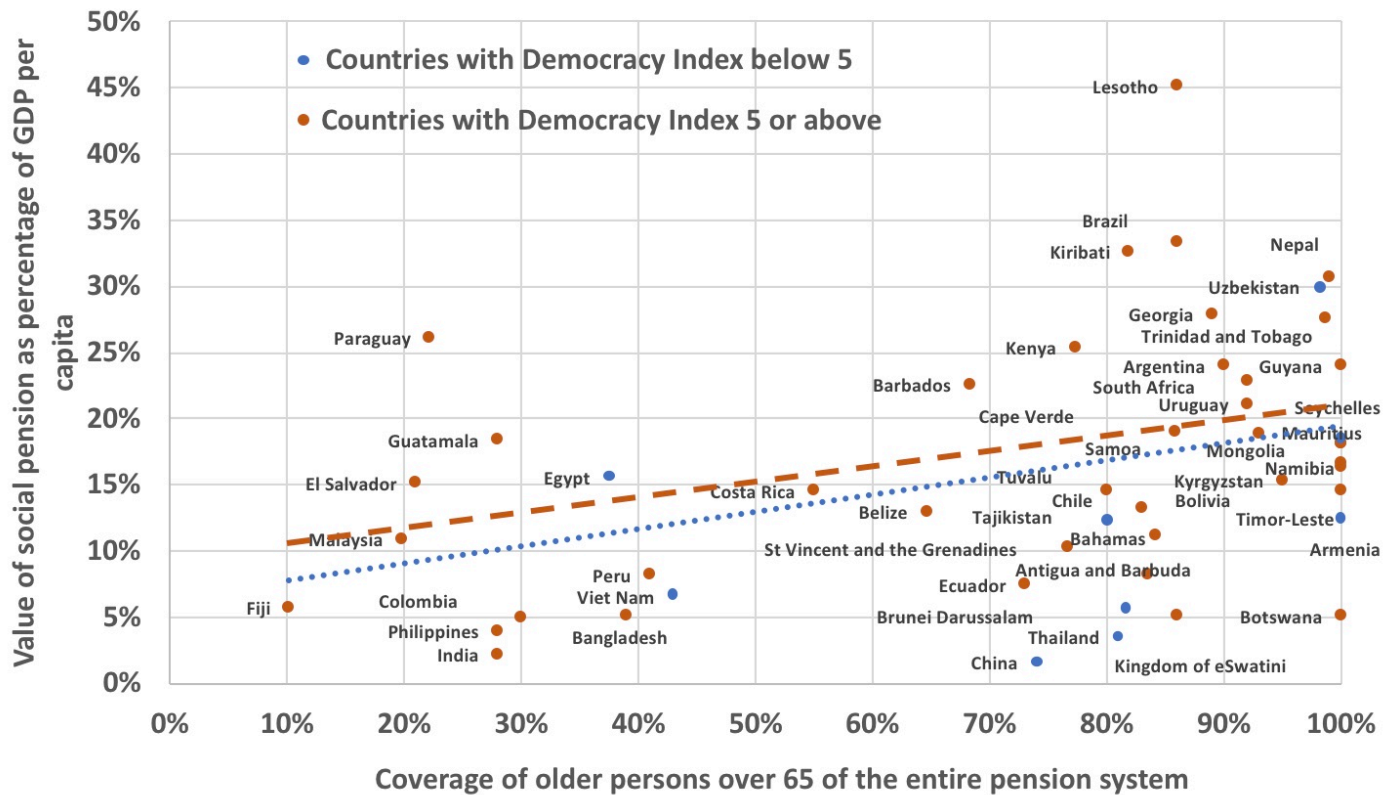
Cakupan pensiun yang lebih tinggi dikaitkan dengan nilai transfer yang lebih tinggi

Semakin tinggi cakupan, semakin tinggi nilai transfer

Hal ini disebabkan popularitas skema dengan cakupan yang lebih tinggi

Seringkali, janji untuk memperkenalkan pensiun membantu pemerintah memenangkan pemilihan

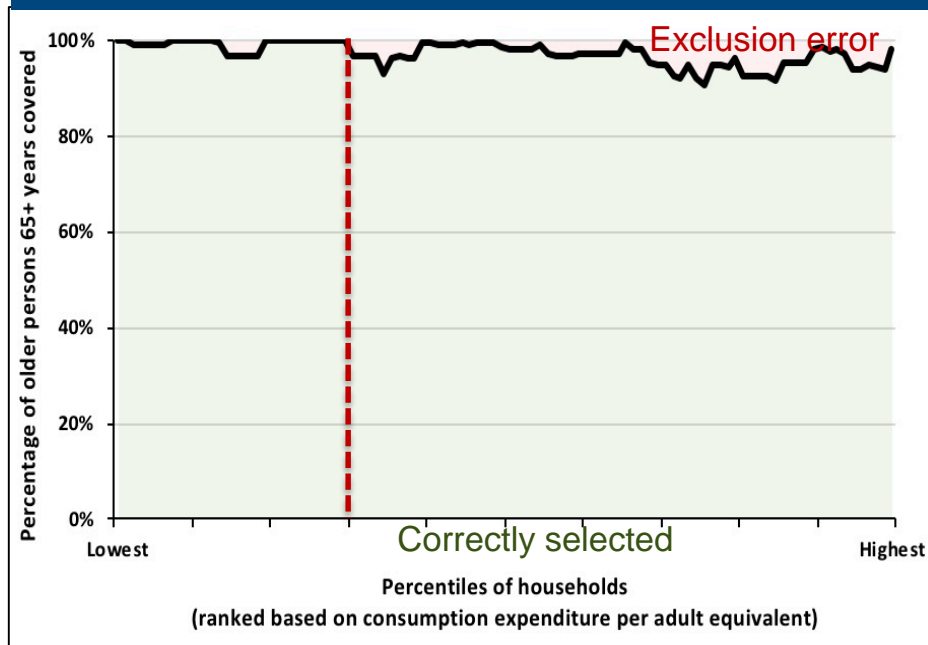
Hubungan antara cakupan pension dan nilai transfer



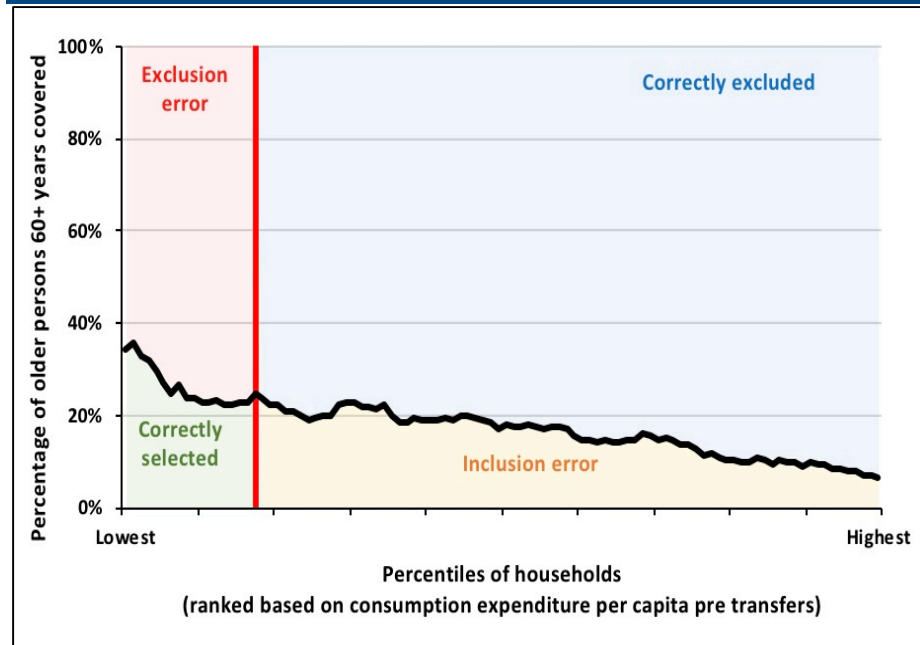
Nilai transfer rata-rata adalah sekitar 15% dari PDB per kapita :
di Indonesia berjumlah sekitar Rp 700.000 per bulan

Keberhasilan jenis pensiun dalam menjangkau lanjut usia termiskin

Pensiun universal Georgia



Pensiun yang ditargetkan di India



Dampak pensiun sosial terhadap kesejahteraan anak

Pensiunan berbagi uang pensiun dengan orang lain, khususnya cucu mereka

Namibia: separuh uang pensiun diberikan kepada anak-anak
Afrika Selatan dan Brazil: Mayoritas 80% pensiunan berbagi dengan orang lain

Anak-anak yang tinggal dengan pensiunan memiliki nutrisi yang lebih baik

South Africa: Anak-anak di rumah tangga pensiunan memiliki tinggi badan 5 cm lebih tinggi
Uganda: Meningkatnya ketinggian dgn standar deviasi 0,86

Anak-anak cenderung bersekolah

Brazil: Pensiun mengurangi kesenjangan pendaftaran sekolah pada perempuan sebesar 20%
Bolivia: Pendaftaran sekolah 8% lebih tinggi di rumah tangga pensiunan

Peningkatan pekerjaan dan perolehan pendapatan

Pensiunan cenderung terlibat dalam kegiatan menghasilkan pendapatan dan kewirausahaan

Uganda: 45% peningkatan pada lansia yang membeli aset produktif
Bolivia: investasi dalam aset produktif meningkatkan konsumsi sebesar 50%

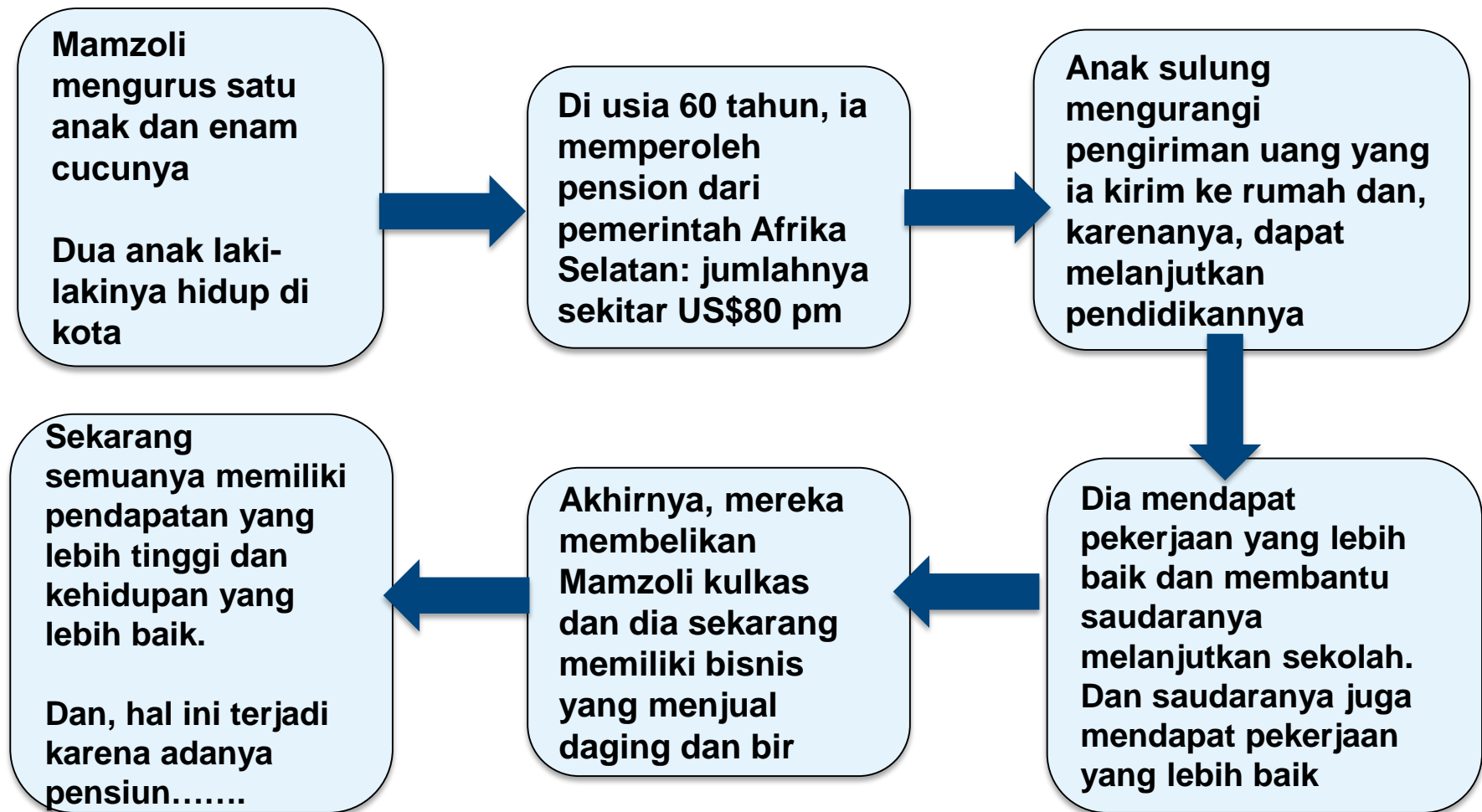
Kakek-nenek merawat para cucu memungkinkan orang tua muda untuk kembali ke angkatan kerja

Afrika Selatan: Orang muda lebih mungkin bermigrasi ke kota untuk bekerja
Uganda: Peningkatan 9% dalam pekerjaan dan 16% peningkatan jam kerja

Orang yang lebih tua menarik diri dari angkatan kerja, membuka peluang bagi kaum muda

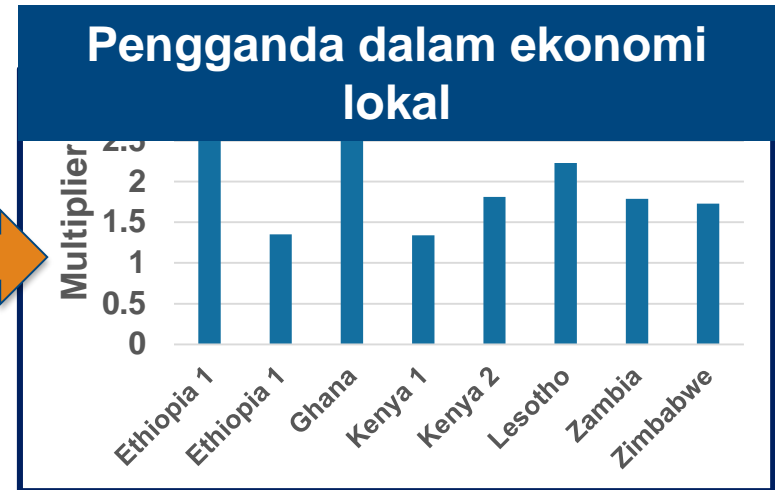
Mexico: 20% penerima pensiun mengundurkan diri dari angkatan kerja
Uganda: Orang yang lebih muda dapat menggantikan orang yang lebih tua di tempat kerja

Dampak terjadi seiring waktu : Contoh dari Afrika Selatan



Ekonomi lokal yang lebih dinamis

Injeksi uang tunai ke masyarakat menghasilkan pengganda yang signifikan ketika uang beredar



Pengusaha dan pemilik toko dapat menjual barang mereka ke pasar yang lebih besar, dengan demikian membangun bisnis mereka

Namibia, Uganda dan Bangladesh: Adanya bukti kuat dari pedagang yang mendapatkan keuntungan dari penjualan yang dilakukan kepada lansia

Lapangan pekerjaan tercipta, termasuk dari lansia yang menawarkan pekerjaan

Uganda: Di distrik-distrik dengan bantuan pensiun, ada peningkatan sebesar 6 persen untuk tenaga kerja dan 80% peningkatan upah rata-rata

Yang penting adalah lansia menjalani kehidupan yang lebih baik, dengan martabat yang lebih tinggi

Uganda: "Anak-anak dan cucu-cucu saya berkunjung ketika bantuan pensiun saya peroleh. Dulu saya adalah beban bagi mereka, tetapi sekarang saya berbagi dalam hidup mereka dengan dukungan kecil saya. Kami lebih bersatu daripada sebelum pensiun "

Brazil: 90% dari pensiunan menyatakan kepuasan dengan hubungan keluarga dan percaya bahwa mereka memperoleh rasa hormat dari anggota masyarakat
Afrika Selatan: hanya 22% pensiunan yang tidak puas dengan kehidupan

Cina: Tingkat disabilitas di antara lansia turun 3% sebagai akibat dari pensiun pedesaan, seperti halnya penurunan angka kematian
Mexico: Bukti kemampuan kognitif yang lebih tinggi di antara lansia

Di semua negara, penerima manfaat pensiun sosial adalah wanita

Kesimpulan

- Semua negara akhirnya mengembangkan sistem pensiun hari tua yang komprehensif, dengan cakupan untuk semua warga negara
- Pensiun tidak hanya menguntungkan lansia, tetapi anggota masyarakat lainnya dan bangsa secara keseluruhan, termasuk menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang lebih besar
- Politisi yang memperkenalkan pensiun mendapatkan imbalan politik yang signifikan: misalnya, dalam beberapa tahun terakhir, janji pensiun hari tua universal telah mempengaruhi pemilihan umum di Peru, Kenya, Lesotho, dan Mauritius.
- Pensiun sosial untuk semua warga negara adalah skema 'kontribusi', karena mereka diberikan sebagai pengakuan atas kontribusi semua warga negara kepada bangsa selama masa hidup mereka